

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di MTsN 5 Kediri”. Dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah di MTsN 5 Kediri tergolong dalam kategori kondusif, ditunjukkan dengan adanya dukungan dari seluruh komponen sekolah seperti guru, sarana prasarana, serta budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini diperkuat oleh hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa sebesar 51% responden menilai lingkungan sekolah kondusif.
2. Akhlak siswa di MTsN 5 Kediri berada pada kategori sangat baik, dilihat dari indikator ibadah, akhlak terhadap sesama, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab belajar, dan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini didukung oleh hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa sebesar 58,6% siswa tergolong memiliki akhlak dalam kategori “sangat baik”. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa secara umum mampu menerapkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan akhlak siswa di MTsN 5 Kediri. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, secara statistik, lingkungan sekolah memberikan pengaruh nyata terhadap akhlak siswa. Besarnya kontribusi lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 25,2%, yang berarti 25,2% variasi akhlak siswa dapat dijelaskan oleh lingkungan sekolah. Sementara itu, sisanya sebesar 74,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Meskipun kontribusi persentasenya tidak terlalu besar, namun karena hasil uji statistik signifikan, maka pengaruh tersebut dinyatakan bermakna secara ilmiah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan terus menjaga dan meningkatkan lingkungan sekolah yang sudah baik. Program-program pembiasaan yang mendukung akhlak siswa perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan, serta dilakukan evaluasi secara berkala.
2. Bagi guru, diharapkan menjadi contoh yang baik dalam hal akhlak dan perilaku, karena siswa banyak meniru apa yang mereka lihat. Pendekatan yang humanis, pembinaan karakter dalam proses belajar mengajar, serta penanaman nilai-nilai keislaman harus terus menjadi bagian dari strategi pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti lingkungan keluarga, pengaruh media sosial, atau kondisi ekonomi keluarga, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik mengenai pembentukan akhlak siswa.